

**PEMBINAAN JURNALISTIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
DI YAYASAN KODAMA KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh

Dede Jalaludin
NIM: 11470023

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Jalaludin
NIM : 11470023
Program Studi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015



Yang Menyatakan


Dede Jalaludin

11470023



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Dede Jalaludin
NIM : 11470023
Judul Skripsi : Pembinaan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Mei 2015
Pembimbing Skripsi,

Drs. Edi Yusuf Nur SS, M.Si, MM
NIP. 19671226 199203 1 001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 04 September 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dede Jalaludin
NIM : 11470023
Judul Skripsi : Pembinaan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri
di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

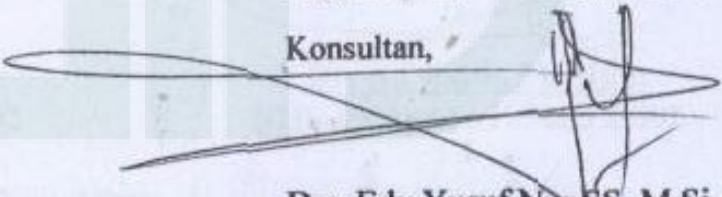
Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2015

Konsultan,


Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si, MM
NIP : 19671226 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN/KI/02/PP.01/517/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembinaan Jurnalistik Untuk
Meningkatkan Minat Menulis Santri Di
Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dede Jalaludin

NIM : 11470023

Telah di Munaqosyahkan pada : 04 September 2015

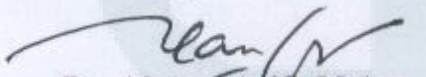
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

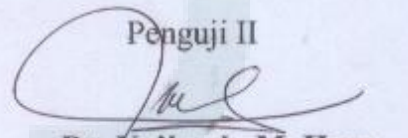
Tim Munaqosyah:
Ketua Tim

Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si, MM
NIP. 19671226 199203 1 001

Penguji I


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

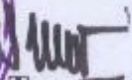
Penguji II


Dr. Na'imah, M. Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Yogyakarta, 08 OCT 2015



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga


Dr. Q. Tasnani, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

الْخَطُّ الْحَسَنُ يَزِيدُ الْحَقَّ وَضُوحًا

"Tulisan yang bagus akan menambah kebenaran tampak nyata,"
(HR Dailami dalam Musnad Al-Firdaus).



Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan

kepada Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله وحد

لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده

Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan yang merajai seluruh alam. Atas Rahmat, Taufiq dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi *Akhirul Zaman* pembawa bahtera cahaya keilmuan yang selalu abadi hingga saat ini. Yakni Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis disini mengucapkan syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sebagai manusia biasa tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Tasman, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Subiyantoro M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Drs. Zainal Arifin, M.Si selaku Seketaris Jurusan Kependidikan Islam
3. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang sejak dari awal di perkuliahan telah banyak memberikan motivasi.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si, MM, selaku Pembimbing Skripsi penulis.
5. Bapak. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag penguji I yang telah memberikan masukan untuk skripsi penulis, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan skripsi penulis.

6. Ibu Dr. Na'imah, M. Hum. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap skripsi penulis. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Pengurus Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penulis (H. Sholeh Sanusi dan Mameh Siti Rahmah) tidak lupa untuk kakak (a Maman, teh Nani, a Jamil dan adik-adik saya (Ahmad Matin dan Ahmad Fauzi Ridwan).
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Krpyak Yogyakarta. Khususnya untuk KH. Munawwar Ahmad beserta keluarga.

Yogyakarta, 04 September 2015

Penulis

Dede Jalaludin
NIM:11470023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdirinya Yayasan Kodama Yogyakarta.....	38
B. Letak Geografis	41
C. Maksud Dan Tujuan	42
D. Visi dan Misi.....	42
E. Struktur Organisasi Yayasan.....	43
F. Keanggotaan Yayasan Kodama	44
G. Jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta	55
BAB III: A. PELAKSANAAN PEMBINAAN JURNALISTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENULIS DI YAYASAN KODAMA KRAPYAK YOGYAKARTA	
1. Pelaksanaan Pembinaan Jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.....	61
2. Metode Pembinaan Jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.....	73
3. Peran Pembina Dalam Jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.....	75

4.	Nilai-Nilai Positif Dalam Kegiatan Jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak.....	79
5.	Manfaat Mengikuti Jurnalistik di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta.....	80
6.	Harapan Anggota Jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta.....	81
7.	Kontribusi Jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta di Masyarakat dan Pondok Pesantren Krpyak	82
A. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENG-HAMBAT		
1.	Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri	85
2.	Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri	87
BAB IV: PENUTUP		
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran-saran.....	92
C.	Penutup.....	93
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Sarana dan Prasarana di Yayasan Kodama

Krapyak Yogyakarta 51



DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	85
---------------------	----



LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Hasil Wawancara
- Lampiran III : Dokumentasi Foto
- Lampiran IV : Sarana dan Prasarana Yayasan Kodama
- Lampiran V : Sertifikat Kerja Praktek (PPL I)
- Lampiran VI : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
(PPL-KKN Integratif)
- Lampiran VII : Sertifikat ICT
- Lampiran VIII : Sertifikat Toec/Toefl
- Lampiran IX : Sertifikat IKLA/Toafl
- Lampiran X : Sertifikat Sospem
- Lampiran XI : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran XII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XIII : Surat Penelitian Gubernur
- Lampiran XIV : Surat Penelitian Bupati
- Lampiran XV : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Dede Jalaludin, *Pembinaan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar Belakang penelitian ini untuk menganalisis tentang pembinaan jurnalistik untuk meningkatkan minat menulis santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Meliputi bagaimana pembinaan yang dilaksanakan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan *field reseach*. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sumber data di peroleh dari pimpinan umum, pembina, dan empat redaktur jurnalistik. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis melalui 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) Simpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) pelaksanaan pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta diadakan dua kali pertemuan, dalam pembinaan redaktur menjalin kerjasama dengan Departemen Kajian dan Jaringan Kodama Krapyak Yogyakarta, dibebberapa kesempatan pembinaan redaktur mengundang narasumber atau penulis yang sudah berkecimpung di dunia kepenulisan seperti Gol A Gong. Adapun pelaksanaan pembinaan meliputi, orientasi pengenalan dunia tulis menulis, mengadakan forum diskusi, evaluasi (refleksi), dan materi tambahan mengenai *soft skill* dan *life skill* untuk bekal santri ketika kembali ke tempat asalnya masing-masing. 2) faktor pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung pelaksanaan pembinaan jurnalistik diantaranya, pengkaderan yang jelas dan teragenda, menggunakan silabus khusus yang disediakan pihak redaktur, redaktur yang sudah memiliki pengalaman. Sedangkan faktor penghambat, sulit menyesuaikan waktu pembinaan antar santri, ketepatan waktu, dan adanya anggota yang merangkap jabatan. Faktor penghambat dalam pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta lebih banyak dan berbanding terbalik dengan faktor pendukung yang cenderung lebih sedikit.

Kata kunci: Pembinaan, Jurnalistik, Minat, Menulis, Santri

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Pembinaan sebagai bentuk pengembangan bagi siswa yang memiliki minat dan bakat baik yang berhubungan dibidang pendidikan dan pembinaan maupun berbagai masalah di bidang-bidang lainnya. Menurut Wahjoshuidjo (2002: 241) menjelaskan pembinaan terhadap siswa suatu usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, prilaku, minat, bakat dan keterampilan para siswa melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler.¹

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan luar kelas yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar terasah. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam tersebut dibutuhkan untuk membantu perkembangan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari kegiatan eskul khususnya jurnalistik, serta mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.²

Seharusnya arah kebijakan pembinaan ditekankan pada pembangunan nasional. Bahwa pembinaan perlu dilakukan dengan

¹ Juwariyah, *Pembinaan Dan Efektivitas Organisasi Rohis Serta Fungsi Manajemen Guru Pai*,... hal. 1.

² Harmellawati, *Pembinaan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang*, Skripsi, Jurusan Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013. hal. 1.

mengembangkan pola pembinaan berjenjang atau rutin sehingga pelaksanaan pembinaan tersebut terus berkelanjutan dan mengacu pada pengembangan sumber daya manusia dimasa depan, sehingga meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berhasil guna. Dalam hubungan itu perlu diseriuskan fungsi dan peranan wadah-wadah kepemudaan sebagaimana yang tertuang dalam AD/ART Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta disebutkan peran Yayasan sebagai suatu lembaga dakwah juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional, dengan mewujudkan masyarakat muslim yang Islami dan memiliki wawasan serta kemampuan *integral*.

Di samping itu perlu diberikan kesempatan untuk mengelola waktu secara produktif dalam rangka mempersiapkan *life skillnya* agar mampu bertanggung jawab di masa mendatang, sekaligus meningkatkan partisipasi generasi muda dalam proses pembangunan. Untuk itu fasilitas latihan keterampilan, latihan kepemimpinan, latihan pengembangan diri dan latihan kemampuan tulis menulis perlu diperbanyak.

Pendidikan luar sekolah erat hubungannya dengan pembinaan. Ini pula yang dilakukan Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta dengan mengadakan pembinaan jurnalistik berbentuk pelatihan kepenulisan adapun sasaran utamanya adalah santri yang memiliki minat tinggi terhadap tulis menulis. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan praktis dan

keampilan dasar kepada santri yang kurang dapat memanfaatkan pendidikan sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan sastra di tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi diupayakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi dan kreasi. Selain mematangkan daya apresiasi dan kreasi, pendidikan sastra di perguruan tinggi diupayakan untuk menumbuhkan kepakaran kritik sastra.³

Pendidikan non formal juga ditujukan untuk memelihara aksarawan dan menumbuhkan aksarawan gaya baru, dalam arti bebas dari sekaligus tiga "buta" yaitu buta aksara latin dan angka, buta bahasa Indonesia dan buta pendidikan dasar. Sebagaimana dalam PP Nomor 57 Tahun 2014 BAB V disebutkan Pembinaan Bahasa Dan Sastra Bagian Kesatu Umum Pasal 15 (1) Pembinaan dilakukan terhadap bahasa yang digunakan oleh penutur dari generasi muda sampai dengan generasi tua dalam hampir semua ranah.⁴

Dari persoalan diatas, menulis adalah salah satu pekerjaan yang dianggap sulit, membosankan, dan menakutkan hal ini sering dialami oleh sebagian orang ketika diminta menulis laporan, karya ilmiah, teks cerita fiksi dan nonfiksi. Disebabkan ada rasa takut mendapatkan kritikan dari orang lain.

³ PP Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Pengembangan, Pembinaan, Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia

⁴ ibid

Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta adalah salah satu lembaga yang memiliki perhatian khusus terhadap *soft skill* menulis santri. Mendorong santri untuk mengembangkan minat menulis dan menjadikan kegiatan menulis sebagai suatu kebutuhan primer. Serta mendukung pemerintah dalam program menghilangkan buta huruf serta ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa telah menjadi bagian dari visi dan misi Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Pembinaan jurnalistik sangat diperlukan untuk mengajarkan bagaimana cara mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Perlu dipahami, jurnalistik tidak bisa dipisahkan begitu saja dengan kegiatan menulis yang sesungguhnya tidak ubahnya bentuk keterampilan atau *skill* yang lain.⁵

Dukungan pihak pesantren tentunya sangat penting untuk mengembangkan budaya membaca, khususnya menulis di lingkungan pesantren guna meningkatkan minat menulis di kalangan santri. Pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan yang perkembangan sangat pesat, dari data kementerian agama mencatat ada seribu lebih pesantren yang terdata dan tersebar di beberapa daerah.

⁵Kelik Khoirul Huda, *Pendidikan Jurnalistik pada Siswa MAN Yogyakarta I*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal 3.

Ini membuktikan bahwa peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal tidak bisa dipandang sebelah mata karena ikut andil terhadap perkembangan keilmuan dan kecerdasan untuk mempersiapkan generasi muda di masa mendatang. Sistem mukim yang diterapkan pondok pesantren dalam pengajaran dan pembelajaran membuat proses pembelajaran berjalan tertata. Pembelajaran Pendidikan di pondok pesantren saat ini memadukan antara pendidikan khas pesantren dan pendidikan modern.

Namun, untuk kegiatan diluar keilmuan masih kurang di beberapa pondok pesantren. Sejatinya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama harus membekali santri dengan kemampuan dan keahlian-keahlian lain berupa keahlian berwiraswasta, keahlian mekanik dan otomotif, dan keahlian menulis.

Salah satu lembaga non formal dan lembaga di luar pesantren yang memberikan bekal pelathan kemandirian adalah Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta diharapkan mampu menampung santri disekitar dusun Krpyak yang ingin belajar berorganisasi berbasis masyarakat. Dusun Krpyak yang identik dengan kampung santri, dimana di wilayah ini berdiri beberapa pondok pesantren seperti Pondok Pesantren Al-Munawwir, Pondok Pesantren Ali-Maksum, Pondok Pesantren Mlangi, Pondok Pesantren Al-Muchsin dan lain-lain.

Pelaksanaan pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta patut dikaji guna mengetahui pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta seperti apa yang diterapkan kepada santri dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal dalam pembinaan maupun minat santri untuk menulis. Hal ini yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti lebih lanjut.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta kepada santri untuk meningkatkan minat menulis?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan jurnalistik Yayasan di Kodama Krapyak Yogyakarta untuk meningkatkan minat menulis santri?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dimaksudkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta dalam meningkatkan minat santri dalam menulis.

b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan jurnalistik dalam meningkatkan minat menulis santri di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan saran agar pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta dapat berjalan dengan baik.

2) Menambahkan khazanah pengetahuan khususnya tentang kegiatan jurnalistik untuk meningkatkan minat menulis santri dalam bentuk karya ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Untuk evaluasi atas pelaksanaan pembinaan jurnalistik meningkatkan minat menulis santri di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelusuran skripsi yang penulis lakukan ada beberapa penelitian terkait dengan skripsi yang ditulis oleh penulis berjudul “Pembinaan Kegiatan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Minat Menulis dan Membaca Santri di Yayasan Kodama Krpyak, Yogyakarta”, yaitu adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Kelik Khoirul Huda, berjudul “*Pendidikan Jurnalistik pada Siswa MAN Yogyakarta I*”.⁶ Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan jurnalistik pada siswa MAN Yogyakarta I. penelitian yang ditulis oleh Kelik Khoirul Huda menitik beratkan pelaksanaan pendidikan jurnalistik pada siswa MAN Yogyakarta I dan kaitan pendidikan jurnalistik dengan pendidikan formal.

Hasil dari penelitian Kelik Khoirul Huda penyelenggaraan pendidikan jurnalistik dimaksudkan untuk mendongkrak prestasi siswa dibidang kepenulisan yang sudah menurun. faktor dukungan berupa dana khusus, sarana dan prasarana. Persamaan Penelitian Kelik Khairul Huda tentang pelaksanaan jurnalistik. Namun, dari penelitian Kelik Khairul Huda membandingkan siswa yang mengikuti pendidikan jurnalistik dengan yang tidak mengikuti pendidikan jurnalistik. Berbeda penelitian yang penulis teliti berfokus pada pembinaan jurnalistik menulis santri dengan menumbuhkan minat santri.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Erni Susilowati, berjudul “*Motivasi Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Penulisan Artikel Yang*

⁶ Kelik Khoirul Huda, *Pendidikan Jurnalistik pada Siswa MAN Yogyakarta I*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

*Dipublikasikan Media Cetak.*⁷ Penelitian yang diteliti oleh Erni Susilowati adalah untuk mengetahui motivasi para pustakawan menulis artikel di media cetak. Hasil dari penelitiannya motivasi pustakawan dalam menulis di media cetak adalah motivasi *intrinsik* lebih tinggi pengaruhnya dibanding motivasi *ekstrinsik* yang mendorong para pustakawan menulis artikel di media cetak adalah jenjang kepustakawanan, jenjang pendidikan, dan hal lain yang kurang mempengaruhi motivasi pustakawan untuk menulis artikel di media cetak adalah usia, jenis kelamin dan lama bekerja di perpustakaan.

Penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembinaan jurnalistik dengan melibatkan para santri yang bermukim di Dusun Krapyak yang berbeda pondok pesantren dan berbeda latarbelakang pendidikan. Berbeda latarbelakang tersebut tentunya berbeda pula motivasi para santri untuk mengikuti jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Mukhamad Subkhan Basyar, berjudul "*Jurnalistik Praktis*" Sebagai Media Pengembangan Potensi Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta".⁸

Penelitian yang ditulis oleh Mukhamad Subkhan Basyar

⁷Erni Susilowati, *Motivasi Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Penulisan Artikel Yang Dipublikasikan Media Cetak*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

⁸Mukhamad Subkhan Basyar, "*Jurnalistik Praktis*" Sebagai Media Pengembangan Potensi Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan Jurnalistik Praktis di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari serta kendala-kendala yang dihadapi. adapun hasil dari penelitiannya, Jurnalistik Praktis adalah kegiatan semi otonom pesantren yang dilaksanakan di luar jadwal pelajaran pesantren. Pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, dialog dan penugasan. Mewadahi para santri dalam kepenulisan. Usaha mengembangkan potensi kepenulisan jurnalistik dapat dikatakan berhasil dengan melihat hasil tulisan-tulisan para santri yang dimuat di media lokal maupun nasional. Adapun persamaan dari penelitian yang diteliti penulis mengenai usaha mengembangkan potensi menulis santri dan yang berbeda dari penelitian penulis yaitu usaha pembinaan yang dilakukan oleh pengajar dalam hal ini disebut pembina dan tidak ada sangkutpautnya dengan badan otonom pesantren karena Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta bukanlah bagian dari pesantren.

*Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Alvi Laila Khadarsih, berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011"*⁹. Penelitian yang ditulis oleh Alvi Laila Khadarsih meneliti pengaruh media gambar seri dalam keterampilan menulis

⁹Alvi Laila Khadarsih, berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2009

karangan narasi siswa kelas IV di MI Al-Ihsan Medari Sleman dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru memberikan materi menulis dengan media gambar seri. Penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mencari rerata nilai. Adapun hasil dari penelitiannya, pada siklus II siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 1 siswa atau 3,8%, sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 25 siswa atau 96,2%. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV MI Al-Ihsan Medari Sleman.

Persamaan penelitian Alvi Laila Khadarsih dengan penulis adanya media yang digunakan dalam melatih keterampilan menulis. Akan tetapi, pembinaan yang dilaksanakan di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta tidak menggunakan gambar melainkan menggunakan media tulisan-tulisan di media cetak, buletin maupun majalah.

Beberapa kepustakaan diatas, ada hubungannya dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis yaitu mengenai jurnalistik. Akan tetapi, perbedaan yang penulis teliti adalah media tulisan sebagai media pembinaan jurnalistik dalam meningkatkan minat menulis santri. Adapun lokasi penelitian, penulis tetapkan di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta, sebagai tempat penelitian penulis dengan

pertimbangan tempat dan lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal penulis.

E. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Pembinaan

Kata Pembinaan berasal dari awal kata “bina” yang mempunyai makna membangun atau mendirikan, yang diberi awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ (pem-bina-an). Arti pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna proses, cara, perbuatan membina.¹⁰

Sedangkan menurut Menurut Pamudji, S (1985:7) bahwa pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti sama dengan “bangun”, jadi pembinaan dapat diartikan sebagai kegunaan yaitu merubah sesuatu sehingga menjadi baru yang memiliki nilai-nilai yang tinggi. Dengan demikian pembinaan juga mengandung makna sebagai pembaharuan yaitu melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan dan menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.¹¹

Selanjutnya menurut Hidayat, S (1979: 10) pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 193.

¹¹ Juwariyah, *Pembinaan Dan Efektivitas Organisasi....*, hal. 25.

anak didik dengan tindakan-tindakan, pengarahan, pembimbingan, pengembangan dan stimulasi dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan.¹²

Dalam Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu :

"Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab."(UU No. 20 Tahun 2003).¹³

Pada hakikatnya tujuan pendidikan adalah untuk mengenali potensi yang dimiliki siswa dan sekolah memfasilitasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan begitu siswa yang memiliki minat khusus bisa mengeksplor sesuai minat dan bakat yang dimilikinya. Dengan demikian tujuan pendidikan Nasional akan terwujud.

Begitu pula dengan kegiatan luar sekolah seperti organisasi yayasan Kodama Kranyak Yogyakarta dengan kegiatan jurnalistiknya menjadi tempat salah satu bagi santri untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Dengan harapan potensi-potensi yang tersimpan bisa dikeluarkan khususnya melalui pengembangan minat menulis.

¹² Ibid..., 26

¹³ Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3

2. Pengertian Minat

Kata Minat mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.¹⁴ Pengertian minat dalam hal ini berhubungan dengan menulis. Yaitu mengembangkan kemampuan menulisnya menjadi salah satu keinginan yang harus dipupuk sejak dini sehingga santri bisa mengembangkan minat menulisnya.

3. Pengertian Santri

Santri merupakan peserta didik atau objek pendidikan. Santri dibagi menjadi dua kelompok, pertama santri mukim adalah santri yang belajar dan melakukan segala aktifitasnya di dalam pondok pesantren yang biasanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sedangkan santri kalong adalah santri yang tidak menetap dalam pondok pesantren biasanya santri tersebut berasal dari daerah sekitar pondok pesantren.¹⁵

4. Pengertian Jurnalistik

Faser Bond dalam bukunya, "*An Introduction Journalism*" (1961) mengatakan, Jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita agar sampai pada kelompok pemerhati. Buku Teknik Mencari dan Menulis berita karangan S. Sinansari Ecip, dkk. Menyebutkan dimana media memiliki

¹⁴ *Ibdi...* hal. 216.

¹⁵ Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 20.

keampuan. Apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh publik. Disanalah, *jurnalisme* dan kerja *jurnalisme* memiliki peran penting. Menyimpulkan bahwa *jurnalisme* adalah kegiatan mencari, mengumpulkan sampai mempublikasikan informasi dengan cara yang sudah baku. Salah satu fungsi jurnalisme adalah bertanggungjawab dan bertujuan membuat orang lain tahu.¹⁶

Sedangkan menurut Roland E. Wolseley dalam bukunya *Under Journalistik* adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah dan disiarkan stasiun siaran.¹⁷

Pernyataan yang disampaikan oleh kedua tokoh Faser Bond dan Roland E. Wolseley menyimpulkan sebuah berita yang ditulis oleh seorang jurnalis harus sampai apa yang disampaikan pada kelompok pemerhati atau disebutkan dalam hal ini adalah pembaca (masyarakat).

Menulis merupakan kegiatan yang hampir tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Terutama bagi mereka yang berprofesi sebagai tenaga sekretaris, pengajar, mahasiswa, siswa dan lain-lain. Damono (dalam Warastutik, 1990:6) menyatakan bahwa

¹⁶ S. Sinansari Ecip, dkk. Teknik Mencari dan Menulis Berita, (Tangerang, Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.

¹⁷<http://www.jendelakomunikasi.wordpress.com/info/artikel/pengertian-journalistik-menurut-para-ahli/> di akses tanggal 27 Januari 2015 pukul 21.59 WIB

seseorang yang ingin memiliki keterampilan menulis. Dengan kata lain ia harus rajin membaca. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa kemampuan menulis dapat dipupuk dari rajin membaca dan salah satu media bacaan sekaligus media untuk menuangkan karyakarya santri adalah salah satunya majalah yang terdapat di jurnalistik Yayasan Kodama Krapiak Yogyakarta.

Istilah penulis menurut orang umum adalah orang yang gemar menulis. Tetapi, tidak semua masyarakat menganggap bahwa orang yang gemar menulis belum tentu sebagai penulis. Jika tidak menulis karya ilmiah. Yang disebut karya tulis adalah yang biasanya merujuk pada publikasi buku atau publikasi naskah.¹⁸ Menurut Aprianus Salam menyebutkan:¹⁹

Terdapat sejumlah pengertian yang berbeda, tetapi sering dikacaukan, antara aktivitas menulis dan atau mencatat dan menulis sebagai suatu proses belajar dan berfikir. Sebagai aktivitas, menulis dan mencatat bagi sebagian besar para terpelajar bisa dilakukan dengan cukup baik. Sebagai akibatnya sebetulnya banyak tulisan sebagai satu kompilasi catatan yang tersebar dan kemudian dijadikan satu kesatuan yang lebih utuh pada umumnya ke dalam satuan tema atau topik tertentu.

5. Pengertian Menulis

Kata menulis memiliki dua pengertian, pertama pengertian secara harfiah adalah menulis di lembaran kertas, catatan harian, buku tulis dan sebagainya. Kedua pengertian menulis untuk orang banyak

¹⁸ Faiz Manshur, *Genius Menulis*, (Bandung, Penerbit Nuansa, 2012), hal. 25.

¹⁹ Aprianus Salam, *Menuju Budaya Menulis*, (Yogyakarta, Penerbit Tiara Wacana”, 2005), hal. 58.

artinya berkomunikasi dengan orang banyak oleh karena itu gagasan yang disampaikan harus untuk kepentingan orang banyak atau ide yang ditulis harus mengandung kepentingan masyarakat.²⁰ Menurut The Liang Gie (2002)²¹ “unsur menulis setidaknya terdiri dari; gagasan, tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), tatanan, dan wahana.”

Pemaparan Liang Gie mengenai unsur menulis diantaranya pemerosesan dasar, sedangkan untuk mencapai tulisan jurnalistik ada kaidah tersendiri sebagai ragam bahasa media cetak. Bahasa jurnalistik memang mempunyai prinsip-prinsip tersendiri sebagai ragam bahasa tulis.

Ciri pokok ragam bahasa jurnalistik ialah penghematan kata atau kalimat. Ernest Hemingway, seperti dikutip oleh Rosihan Anwar dalam buku jurnalistik bahasa Indonesia dan komposisi, menyebutkan terdapat tujuh prinsip dalam bahasa jurnalistik, yaitu menggunakan bahasa sederhana dan pendek, menggunakan bahasa sederhana, menggunakan kalimat bahasa tanpa majemuk, menggunakan bahasa aktif hindari menggunakan kalimat pasif. Menggunakan bahasa padat dan kuat, dan menggunakan bahasa positif.²²

²⁰ Zulhasril Nasir, *Menulis untuk Dibaca*, (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal. 7.

²¹ Nurdin, *Dasar-Dasar Penulis*, (Malang, UMM Pers, 2012), hal. 4.

²² Sedia Willing Barus, *Jurnalistik*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2010), hal. 213.

Seorang penulis yang baik paham akan adanya pembatasan topik, karena pada umumnya, kebanyakan penulis cenderung melihat subjek yang akan ditulisnya terlalu luas. Sehingga merasa sulit diselesaikan apa yang menjadi pembahasan kurang diutamakan. Oleh karena itu, penulis perlu membatasi topik-topik yang akan menjadi bahasannya.

Metode *Framework Writing* adalah cara atau prosedur penulisan yang mendahulukan kerangka tulisan dan panduan tulisan sebagai acuan saat menulis.²³ Selain metode *Framework Writing* ada beberapa metode yang cocok jika digunakan dalam pembinaan menulis sehingga dapat merangsang minat menulis kepada para peserta, salah satunya adalah metode lima lingkaran lima paragraf dengan metode ini pembina harus menjelaskan bagaimana bentuk format penulisan dengan perlahan agar peserta memahami yang mesti ditulis, semua ide atau yang menjadi bahan penulisan harus berhubungan kehidupan sehari-hari atau *familiar*. Seorang pembina juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menyampaikan gagasan yang ditulisnya dan berikanlah komentar positif agar mereka bisa termotivasi untuk menulis.²⁴

Berkaitan dengan hal di atas, DeWitt H. Parker (1920) dan Monroe Beardsley (1967) memberikan prinsip mengenai ciri-ciri

²³ Riyanto Sarno dan Anisah Herdianti, *Metode Farmework Writing*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hal. 1.

²⁴ *Ibid*, hal. 2.

tulisan yang baik. Untuk bisa membedakan mana bahasa yang baku dan tidak baku

- 1) Mengandung kesatuan dan keutuhan.
- 2) Mengandung satu pikiran utama yang jelas.
- 3) Mengandung prinsip perkembangan.

Menurut Jean Piaget ada tiga proses perkembangan intelektual, yaitu *asimilasi*, *akomodasi*, dan *equilibrasi* (penyeimbang). Sehingga muncul pengetahuan yang diperoleh melalui interaksi dengan masyarakat. Pembinaan disini yaitu proses bagaimana seseorang harus melakukan survei dan observasi di lingkungan dimana mereka tinggal proses interaksi tersebut adanya sosialisasi antara santri dan masyarakat.

Kegiatan menulis membutuhkan banyak tenaga, waktu, serta pikiran yang fokus (nyaman) dan juga menuntut keterampilan yang tidak dimiliki semua orang. Melihat hal demikian perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi santri dan membangun budaya baca salah satu cara adalah dengan menerbitkan buletin damar sebagai media yang disediakan oleh jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta sebagai alat bantu pembinaan yang diharapkan dapat merangsang kreatifitas santri.

6. Pembinaan Jurnalistik

Mangun Harjana dalam buku Pembinaan: “Arti dan Metode” menerangkan bahwasannya pembinaan menekankan pada pengembangan manusia dari segi praktis, yaitu pengembangan sikap, kemampuan, dan kecakapan. Dasar hukum kegiatan pembinaan ada pada peraturan menteri pendidikan nasional no 39 tahun 2008 tentang tujuan pembinaan siswa ada empat yaitu:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu meliputi minat, bakat dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*Civil Society*).

Pembinaan yaitu suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk

membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih *efisien*.²⁵

Pembinaan dilakukan melalui bentuk-bentuk atau cara-cara yang dapat diterima oleh santri itu sendiri. dalam hal ini maka pembinaan meliputi kegiatan yang dilaksanakan jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan produktifitas dan mengembagkan minat santri dengan cara yang kreatif melalui penyediaan berbagi latihan dan rangsangan untuk melaksanakan sendiri proyek-proyek sederhana.

Definisi diatas menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh redaktur jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta untuk menjadikan santri mahir dalam menulis. Pembinaan akan terwujud dengan dukungan dewan pembina yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan santri dari waktu ke waktu.

Pembinaan jurnalistik dilaksanakan dua kali pertemuan dalam sebulan. Pelaksanaan pembinaan jurnalistik disamakan waktunya dengan rapat redaksi. Proses pembinaan dipantau langsung oleh para sesepuh yang sudah berkencipung di dunia kepenulisan. Diantaranya,

²⁵ Mangun Harjana, *Pembinaan: "Arti dan Metode"*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 11-12

Muhammadun, Gugun El-Ghuyanie, Jamiludin, Muhammad Ahsan dan Fathul Annas.

Mengutip istilah pendidikan disebutkan suatu proses belajar mengajar dapat di katakan berhasil baik atau efektif, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Jika dikaitkan dengan pembinaan dimana proses membina dibutuhkan suasana yang nyaman dan tempat yang bisa menghidupkan jalannya pembinaan.²⁶

Pada hakekatnya, tujuan dari pembinaan tidak hanya untuk memahami menulis itu apa dan bagaimana teknik menulis, akan tetapi juga makna dan manfaat yang diperoleh santri saat masih menjadi bagian dalam jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta dan ketika santri kembali ke masyarakat. Saat santri dihadapkan dalam permasalahan yang ada di masyarakat santri mampu memberikan solusi.

Sedangkan untuk jalannya pelaksanaan pembinaan jurnalistik dewan pembina mempercayakan tugas sepenuhnya kepada redaktur sebagai pembimbing untuk menghilangkan sikap guru menggurui antara redaktur dan calon redaktur. Metode pembinaan menggunakan pendekatan kontekstual bermaksud santri menjadi suatu mencari

²⁶ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 39

permasalahan di dunia nyata dan santri sendiri yang harus memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Menurut Wotruba dan Wright terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, antara lain yaitu:²⁷

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian materi pelajaran adalah bagaimana cara guru mengurutkan materi yang akan di sampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat melihat kaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pembelajaran berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik.

3) Penugasan dan antusiasme terhadap materi

Materi merupakan salah satu yang pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru diwajibkan agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar.

4) Sikap positif terhadap siswa

²⁷ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM...*, hal. 174-190.

Sikap positif harus dipunyai guru untuk memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Sikap positif dalam kelas kecil dapat berupa perhatian terhadap masing-masing siswa.

5) Pemberian nilai yang adil

Kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar berdampak terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai pelajaran siswa.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Proses pembelajaran berkaitan dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang di hadapi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru perlu mempunyai pendekatan yang bervariasi, supaya proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

7) Hasil belajar siswa yang baik

Penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak dilakukan oleh guru untuk melihat kemampuan siswa pada proses pembelajaran.

Apa yang disampaikan kedua tokoh tersebut hampir serupa dengan proses pembinaan yang dilaksanakan oleh jurnalistik Yayasan

Kodama Krapyak Yogyakarta namun dalam pembinaan disana tidak dilaksanakan dalam situasi formal lain halnya seperti proses belajar mengajar yang sudah ditentukan waktu dan sudah direncanakan oleh dewan komite sekolah.

Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan jurnalistik mengacu pada kesepakatan antara santri yang dimana sebagai anggota baru dengan tim redaktur yang nantinya disesuaikan dengan kebijakan yang disetujui oleh pemimpin umum.

Ketujuh indikator tersebut bisa pakai pula dalam pelaksanaan pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Modul atau transkripsi materi yang digunakan dalam pembinaan sudah dibuat oleh dewan pembina dengan mengacu pada sistem penulisan media masa lokal Yogyakarta kemudian disisipkan materi jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Yang dimaksud dengan transkripsi adalah pengalihan tuturan ke dalam bentuk tulisan atau pengalihan bentuk bahasa dari lisan ke tulisan. Begitu juga dalam pembinaan jurnalistik peran aktif santri disetiap pertemuan menunjukkan suasana hidup dalam proses pembinaan sudah terpenuhi.

Lain halnya dengan penugasan menulis yang diberikan kepada santri terkadang ada santri yang membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Salah satu kelemahan yang sering terjadi karena kurangnya kosakata bahasa yang dimiliki santri menjadikan terhambatnya materi selanjutnya yang akan disampaikan redaktur

kepada santri. Disinilah dituntut adanya sikap sabar redaktur terhadap santri.

Redaktur harus memiliki sikap positif kepada santri yang memiliki kebutuhan khusus dalam kelemahan menulis. Bentuk positif itu bisa diberikan dalam bentuk motivasi maupun perhatian khusus agar muncul semangat santri dalam mengembangkan bakat menulisnya. Pendekatan yang variatif terhadap masing-masing santri dapat dipakai oleh redaktur untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan yang dimiliki santri.

Pemberian nilai dalam konteks ini, bukan berupa angka yang nantinya disetiap akhir kepengurusan ada rangking. Akan tetapi nilai yang dimaksudkan adalah pemberian apresiasi kepada santri yang memiliki potensi untuk menjadi penulis tetap di salah satu media yang tersedia di jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta yaitu buletin Damar.

Tujuan program ini adalah meningkatkan pemakaian bahasa Indonesia secara tepat dan benar sebagai sarana komunikasi antar warga Indonesia umumnya dan khususnya dengan masyarakat sekitar. Sebagai bahasa dalam pendidikan, serta sebagai sarana dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Program ini berusaha untuk menggairahkan masyarakat pesantren terhadap pengembangan minat

menulis sebagai sumber untuk memperkaya bahasa dan kosakata pembendaharaan dalam menulis.

Pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta juga memiliki tujuan agar kegiatan ini tidak hanya dalam pengembangan kepada santri saja akan tetapi akan kebutuhan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat pesantren maupun masyarakat disekitar pesantren. Dengan adanya peran santri dalam menyampaikan informasi menjadikan harmonisasi hubungan santri dan masyarakat tercipta.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang akan dilaksanakan di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta untuk memperoleh data dari *informan* berupa sejarah berdirinya yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta, berdirinya badan otonom jurnalistik, pelaksanaan pembinaan jurnalistik untuk meningkatkan minat menulis santri dan lain-lain. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara alamiah tanpa ada manipulasi data maupun memberikan lokasi yang

fiktif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.²⁸

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh. Data-data yang di peroleh itu seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data asli.²⁹

Jadi, dalam deskriptif kualitatif peneliti memaparkan hasil temuannya dengan menggambarkan atau menjabarkan data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Temuan-temuan tersebut berupa dokumen, hasil wawancara dan lainnya. Kemudian peneliti menyatukan hingga menjadi sebuah temuan yang utuh. Data temuan merupakan data asli yang tidak diubah dengan menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data. Dan orang yang memberikan informasi tersebut disebut informan. Selain itu, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan teknik

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 15.

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Divapress, 2011), hal. 75.

dokumentasi dalam pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data peneliti mendapatkan berupa dokumen sebagai data yang telah dilampirkan. Ada juga wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data tersebut di sebut responden, yaitu orang yang mengetahui, mengalami dan berpartisipasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ketua yayasan Kodama Krpyak, Yogyakarta untuk mendapatkan gambaran umum yayasan Kodama, serta meminta informasi terkait dengan kegiatan jurnalistik.
- b. Dewan Redaksi merangkap pembina jurnalistik yang bernama Jamiluddin, Gugun El-Ghuyanie. Dipilih dewan redaksi karena dalam survey di lapangan yang dilakukan penulis mendapatkan informasi berupa data struktur jurnalistik dan wawancara dengan pimpinan redaksi.³⁰
- c. Pimpinan Redaksi. Dipilih karena menjabat sebagai penggerak kegiatan jurnalistik yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta
- d. Tiga orang kru jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. Informan tersebut didapat dari data struktur jurnalistik yang diberikan oleh pimpinan redaksi.

³⁰ Hasil Wawancara Lapangan di Yayasan Kodama Krpyak, Yogyakarta (Mbak Ummi Rohmatuningsih) di ruang Kantor Yayasan Kodama tanggal 24 Januari 2015 pukul 08.30 wib

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpuln data adalah cara untuk mendapatkan data-data yang valid atau fakta-fakta yang apa adanya di lapangan tidak dibuat-buat. Untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu cara pengumpulan data dengan proses yang terencana secara sistematis terhadap fokus permasalahan melalui pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³¹

Peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sambil melakukan pengamatan dalam setiap melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati tentang pelaksanaan pembinaan jurnalistik untuk meningkatkan minat menulis santri di yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai bentuk pedoman dalam penelitian. Kisi-kisi pada lembar observasi adalah sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 232-233.

- 1) Observasi pembinaan jurnalistik, meliputi:
 - a) Orientasi santri kepada pemahaman menulis
 - b) Mengorganisasikan santri untuk berdiskusi
 - c) Mengembangkan dan menyajikan karya
 - d) Refleksi dan evaluasi
 - 2) Observasi pelaksanaan pembinaan jurnalistik.
 - a) Redaktur (pembina) memberikan suasana pembinaan yang interaktif dan menyenangkan.
 - b) Redaktur memberikan materi dengan terstruktur.
 - c) Pembina membuat suasana lebih komunikatif.
 - d) Redaktur menggunakan media dalam pembinaan
 - e) Redaktur memberikan motivasi kepada santri
 - f) Redaktur membantu santri yang mengalami kesulitan
 - g) Santri antusias dalam mengikuti diklat pembinaan
 - h) Redaktur menggunakan pendekatan seperti halnya dalam pendekatan dalam pendidikan
 - i) Redaktur melakukan refleksi dan evaluasi hasil karya santri.
- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul,

artikel, jurnal, brosur dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.³²

Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data-data dalam bentuk catatan transkrip, dokumen berupa foto-foto kegiatan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Peneliti melakukan pengambilan data dokumentasi, seperti foto, transkrip wawancara, arsip dan dokumen lainnya peneliti menggunakan pedoman

- 1) Latar belakang berdirinya yasan Kodama Krapyak Yogyakarta.
- 2) Letak geografis.
- 3) Struktur organisasi.
- 4) Sarana dan prasarana yang menjadi inventaris yayasan Kodama.
- 5) Pelaksanaan pembinaan jurnalistik yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

c. Wawancara

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Di mana hal ini tidak bisa

³² Anas Sudjiono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Rama, 1986), hal. 36.

ditemukan melalui observasi. Esterbreg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.³³

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semistruktur dalam penelitian di lapangan. Peneliti sebelumnya telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat dan merekamnya. Peneliti menentukan semua santri yang mengikuti kegiatan jurnalistik dan pembina kegiatan jurnalistik.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validasi dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Ada empat jenis triangulasi namun, peneliti hanya memakai teknik pengumpulan data. Teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Berarti peneliti dalam teknik ini mengumpulkan data yang berbeda dengan mendapatkan data dari sumber yang sama.³⁴

³³ *Ibid.*, hal. 203.

³⁴ *Ibid* ..., hal. 274.

Saat peneliti melakukan wawancara kepada redaktur jurnalistik yang menjabat sebagai pimpinan umum dan reporter peneliti mendapatkan informasi yang berbeda dari data yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan kedua narasumber tersebut kemudian peneliti menggabungkan data-data yang diperoleh untuk mencari atau mendapatkan data yang dibutuhkan saja.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, adalah proses pengumpulan data pada saat observasi awal. Pengumpulan data diperoleh dari hasil survey awal untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Selanjutnya observasi lapangan dilakukan di selatsar masjid Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta untuk mengetahui kegiatan jurnalistik apa saja yang intens dilaksanakan oleh Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan jurnalistik serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Jika dirasa data yang didapat kurang maka peneliti melakukan wawancara kembali hingga memperoleh data yang dianggap sesuai dengan data yang dicari. Kemudian proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat melalui berbagai sumber yang didapat berupa dokumen, hasil wawancara, dan catatan lapangan. Peneliti melakukan analisis

secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu³⁵.

5. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.³⁶

- a. Mereduksi Data

Mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Ketika melakukan reduksi data peneliti merangkum hal-hal dari sumber data berupa hasil observasi di lapangan (yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta). Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan umum tentang pelaksanaan jurnalistik, kegiatan mingguan, bulanan atau tahunan yang sering dilaksanakan oleh jurnalistik yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta, serta proses pembinaan, pembina jurnalistik tentang sejarah berdiri jurnalistik, peran pembina dalam

³⁵ *Ibid.*, hal. 335

³⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332.

jurnalistik, dan beberapa redaktur tentang materi yang disampaikan pembina, pengkaderan anggota baru. Serta dokumentasi berupa arsip-arsip yayasan dan foto-foto kegiatan jurnalistik yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Penyajian data bermaksud untuk menganalisis seluruh hasil data yang ada di lapangan baik berupa dokumentasi, observasi dan wawancara sehingga memunculkan deskripsi mengenai pelaksanaan pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan pada penemuan awal harus disertai bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat dapat diketahui apakah kesimpulan dalam melakukan penelitian tersebut kredibel atau tidak.

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, peneliti melakukan verifikasi dengan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dengan bukti data hasil observasi lapangan, rekaman, hasil wawancara serta dokumen foto dan dokumen berupa AD/ART yayasan Kodama dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mengetahui isi dalam skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta secara keseluruhan, pada bab ini diuraikan mengenai sejarah, visi dan misi, kegiatan dan program yang berada di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta, keadaan geografis dan demografi, awal terbentuknya kegiatan jurnalistik Yayasan Kodama, visi dan misi dan perkembangan program kegiatan jurnalistik.

BAB III berisi pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Pada bab ini dibahas mengenai uraian Pembinaan Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak, Yogyakarta.

BAB IV berisi penutup, yaitu kesimpulan dan saran-saran. Adapun pada bab penutup dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka sebagai dicantumkan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang peneliti lakukan tentang Pembinaan Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya pelaksanaan pembinaan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta untuk ikut serta dalam program pemerintah yaitu ikut aktif dalam pembangunan Indonesia, menciptakan insan berkarakter dan memiliki *life skill* dari dasar tersebut maka Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta membuka program kegiatan jurnalistik guna mengembangkan minat menulis santri yang meliputi: pengenalan dunia tulis menulis dan dunia jurnalistik, pemberian stimulan wacana permasalahan yang ada disekitar santri yang kemudian nantinya di diskusikan dalam forum tersebut, selain itu ditambah materi pelatihan *soft skill* dan *life skill* sehingga santri dapat mengimplikasinya di tempat mereka tinggal.
 - a. Pembekalan pembinaan bisa menjadi benteng untuk santri selalu percaya diri menampilkan karya-karyanya khususnya tulisan mereka *dipublish*.

- b. Selalu berusaha dan berpikir positif atas apa yang diraihinya dengan begitu santri sebagai agen of change berbekal keilmuan agama yang mempehuni dan ilmu umum sebagai bekal untuk diakui menjadi bagian masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan jurnalistik di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta untuk meningkatkan minat menulis santri.

Dari hasil wawancara dengan beberapa anggota jurnalistik Yayasan Kodama Yogyakarta Krapyak. Dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta faktor lebih sedikit dan berbanding terbalik dengan faktor penghambat yang begitu jauh banyaknya.

B. Saran-saran

Saran-saran berikut ditujukan kepada:

1. Untuk pembina Jurnalistik Krapyak Yogyakarta ikut terjun langsung dalam segala kegiatan yang diadakan oleh santri baik itu pembinaan (pelatihan) internal maupun dalam rapat redaktur yang diagendakan oleh redaktur jurnalistik.
2. Untuk tim redaktur jurnalistik Krapyak Yogyakarta untuk lebih intens lagi terhadap komunikasi kepada setiap anggotanya sehingga jadwal yang sudah direncanakan (rapat redaksi) tidak

terjadi penundaan jadwal. Dan seluruh anggota bisa lebih peduli lagi kepada jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta lagi.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya, yang selalu hadir dalam relung hati sehingga bisa penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.

Dengan penyusunan penelitian skripsi ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, umumnya bagi pembaca serta bagi peneliti sendiri. sebagai ajang pembelajaran karya tulis ilmiah. Untuk itu, peneliti melihat skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, penulis menerima masukan, kritikan maupun saran yang membangun untuk bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjana, Mangun, *Pembinaan: "Arti dan Metode"*, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Harmellawati, *Pembinaan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang*, Skripsi, Jurusan Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013
- <http://www.jendelakomunikasi.wordpress.com/info/artikel/pengertian-jurnalistik-menurut-para-ahli/> diakses tanggal 27 Januari 2015 pukul 21.59 wib
- <http://www.pwi.or.id/index.php/uu-kej> diakses pada tanggal 28 Januari 2015 jam 17.00 wib
- Ishwara, Lewi, *Jurnalisme Dasar*, Jakarta, Kompas, 2011
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Khoirul Huda, Kelik, *Pendidikan Jurnalistik pada Siswa MAN Yogyakarta I*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Kurniawan, Agus, *Perencanaan Dakwah di Yayasan Kodama Yogyakarta, Tahun 2006-2007*, (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2008)
- Kusumastuti, Frida, *Media Dengarkanlah Aku*, Malang, Mata Padi Pressindo, 2010
- Laila Khadarsih, Alvi, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Thun Ajaran 2010/2011*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2012

- Lasa HS, *Menulis Itu Segampang Ngomong*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher, 2006
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Divapress, 2011
- Manshur, Faiz, *Genius Menulis*, Bandung, Penerbit Nuansa, 2012
- Nasir, Zulhasril, *Menulis untuk Dibaca*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010
- Nurdin, *Dasar-Dasar Penulis*, Malang, UMM Pers, 2012
- Nuryatno, Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis*, Yogyakarta: Riesist Book, 2011
- Pattakos, Alex, *Lepas dari Penjara Pikiran*, Bandung, Mizan Media Utama, 2006
- Provost, Gery, *100 Cara untuk Peningkatan Penulisan Anda*, Semarang, Effhar Offset, 1989
- Qamar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Rahardi, Kunjana *Menulis Artikel, Opini dan Kolom di Media Massa*, Yogyakarta, Penerbit Erlangga, 2012
- Salam, Aprianus, *Menuju Budaya Menulis* Yogyakarta, Penerbit Tiara Wacana, 2005
- Sarno, Riyanto dan Anisah Herdianti, *Metode Farmework Writing*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010
- Subkhan Basyar, Mukhamad, "*Jurnalistik Praktis*" *Sebagai Media Pengembangan Potensi Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukino, *Menulis Itu Mudah*, Yogyakarta, LkiS, 2010
- Susilowati, Erni, *Motivasi Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Penulisan Artikel Yang Dipublikasikan Media Cetak*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- S. Sinansari, dkk, *Teknik Mencari dan Menulis Berita*, Tangerang, Universitas Terbuka, 2014
- Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3
- Yusuf Nur, SS, Edy, *Mutiara Akhlak Islami*, Yogyakarta, Suka Press, 2014
- Yusuf Nur, SS, Edy, *Menggali Tasawuf yang Hakiki*, Yogyakarta, Suka Press, 2014
- Wiedarti, Pangesti, Ph. D, *Menuju Budaya Menulis*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2005
- Willing Barus, Sedia, *Jurnalistik*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2010

Transkrip wawancara

Pembina dan Redaktur

1. Sejarah berdirinya Yayasan Kodama
2. Visi misi Kodama
3. Struktur kepengurusan Yayasan Kodama?
4. Diperuntukan untuk siapa saja yang bisa menjadi anggota Kodama?
5. Struktur kepengurusan Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta?
6. Peran Kodama di masyarakat seperti?
7. Manfaat apa yang diperoleh bagi santri yang menjadi anggota Kodama?
8. Badan otonom dan semi otonom yang ada disana?
9. Dari divisi yang banyak itu, divisi apa yang banyak peminatnya dari para santri?
10. Kapan Jurnalistik Pers Yayasan Kodama berdiri?
11. Apa perbedaan jurnalistik Yayasan Kodama dengan jurnalistik lainnya?
12. Adakah pembinaan bagi anggota santri baru yang mengikuti jurnalistik Kodama?
13. Pembinaan apa saja (materi) yang diberikan dalam pembinaan?
14. Metode pembinaan seperti apa yang diberikan kepada para anggota (santri) jurnalistik Kodama?
15. Peran pembina di jurnalistik Kodama seperti apa?
16. Nilai-nilai apa yang diberikan pembina kepada anggota jurnalistik?
17. Sejauh apa pembina melihat perkembangan dan kemampuan para santri?
18. Hambatan seperti apa yang sering hadir (ada) pada saat pembinaan?
19. Adakah almuni jurnalistik yang menjadi penulis profesional?
20. Bagaimana cara menumbuhkan minat menulis santri di jurnalistik Kodama?

Transkrip Wawancara

Redaktur

1. Sasaran dakwah/jurnalistik diperuntukan?
2. Kelengkapan fasilitas yang tersedia di kantor jurnalistik Kodama?
3. Apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan jurnalistik Kodama?
4. Perkumpulan (rapat) redaksi dan rapat evaluasi diadakan kapan?
5. Untuk pembinaan diadakan berapa kali dalam seminggu?
6. Terbit berapa minggu atau bulan sekali buletin Damar?
7. Kode etik jurnalistik Damar seperti apa?
8. Nilai-nilai positif yang diperoleh setelah mengikuti jurnalistik Kodama?

Redaktur baru

1. Anda mengetahui kegiatan Kodama dari mana?
2. Saat mengikuti kegiatan apa yang menjadikan anda tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di Kodama khususnya jurnalistik Kodama?
3. Harapan anda tentang kegiatan jurnalistik Kodama kedepannya?
4. Kesan anda setelah terpilih menjadi redaktur di jurnalistik Kodama?
5. Adakah kendala bagi anggota baru?
6. Peran anda di jurnalistik Kodama?

Catatan Lapangan 1

Izin Penelitian

Hari/Tanggal : 24 Januari 2015

Pukul : 15.23 WIB

Tempat : Kantor Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

Sumber Data : Ummi Rohmatuningsih

Deskripsi:

Informan adalah crew senior jurnalistik “Damar” Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta bagian pimpinan. Peneliti menyampaikan maksud kedatangan dengan melampirkan surat penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Dengan informasi yang diperoleh dari Pimpinan Umum jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Peneliti mendapat rekomendasi dari pimpinan umum untuk narasumber yang bisa dijadikan data yang dibutuhkan bagi peneliti. Diantaranya dua orang pembina, pimpinan umum, humas, dan dua orang repoter diantaranya anggota senior dan anggota baru.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 16 April 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : Di Kediaman Rumah Pribadi

Informan : Mas Gugun El-Ghuyanie, SH,i

Deskripsi Data:

Informan adalah pembina jurnalistik “Damar” Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara yang lima. Dan peneliti menemui informan di kediamannya daerah Krpyak Kulon bersebelahan dengan pondok pesantren Al-Muchsin. Pertanyaan yang diajukan mengenai, sejarah terbentuknya jurnalistik Damar, perekrutmenan anggota, pembinaan, peran jurnalistik “Damar” di masyarakat dan bagaimana cara meningkatkan minat menulis santri di Yayasan Kodama.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa sejarah terbentuknya Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta sebelum terjadinya gempa bumi yang melanda propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan yang menjadi anggota Kodama dulunya adalah para mahasiswa yang menempuh pendidikan di beberapa universitas di Yogyakarta dan para santri yang diasuh oleh KH. Ali-Maksum.

Interpretasi:

Tugas pembina jurnalistik “Damar” Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta mencakup hanya memantau hasil tulisan yang dimuat di buletin “Damar” dan peran pembina juga memberikan masukan kepada seluruh tim redaktur maupun kepada anggota baru agar bisa menjadikan media “Damar” dalam meningkatkan minat menulis bagi para crewnya.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Maret 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : via email

Informan : Ummi Rohmatuningsih

Deskripsi Data:

Pembina adalah Pimpinan umum jurnalistik “Damar” peneliti meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan informan. Ini merupakan wawancara ke empat Namun, pada saat itu, informan sedang ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. Peneliti pun meminta wawancara melalui e-mail. Adapun transkrip yang menjadi pedoman wawancara di lampirkan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan diantaranya, struktur organisasi kepengurusan, interpretasi mengenai kegiatan yang ada di jurnalistik “damar”, nilai-nilai yang diperoleh bagi para anggota jurnalistik, santri dari mana saja yang menjadi anggota jurnalistik, proses rekrutmen, dan pelatihan atau pembinaan jurnalistik.

Interprestasi:

Kegiatan jurnalistik “damar” tidak jauh dari kepenulisan dan dunia jurnalistik. Namun, dalam kegiatan ini juga diadakan semacam diskusi dengan bekerjasama dengan departemen kajian dan jaringan Kodama. Jurnalistik “damar” Kodama juga sudah melaksanakan beberapa kali

pelatihan jurnalistik dengan mengundang wartawan senior kedaulatan rakyat Yogyakarta dan penulis terkenal Gola Gong. Nilai-nilai yang didapat dari kegiatan ini merupakan suatu proses pembelajaran yang begitu tidak akan diperoleh bagi para anggotanya diantaranya, mengenai bekerja bareng (kesolidan), mengenal banyak orang baru, melatih hidup berbaur dengan masyarakat dan membuka cakrawala dan cahaya pelita. Pembinaan di jurnalistik dilaksanakan bersamaan dengan rapat redaksi yang diadakan setiap dua minggu sekali. Yang dipimpin oleh crew senior jurnalistik “damar” Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. Dan untuk rekrutmen sudah ada jadwal tersendiri dan sudah diagendakan di dalam Anggaran Rumah Tangga dan Anggaran Dasar Yayasan Kodama Krpyak.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Januari 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : Kantor Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

Informan : Mas Hafidz

Deskripsi Data:

Informan adalah crew senior jurnalistik “damar” Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta informan bertugas sebagai reporter dan juga sebagai penulis rubrik laput. Ini merupakan wawancara kedua. Peneliti menemui informan yang sedang leleh-leleh di ruang tamu Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta. Peneliti pun mohon izin untuk meminta waktu wawancara. Pertanyaan yang diajukan kepada informan. 1. Mengenai kerjasama jurnalistik dengan media massa di pondok pesantren maupun media massa lokal Yogyakarta, 2. Konsep pembinaan di jurnalistik “damar” Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta, 3. Terbitan, 4. Faktor pendukung dan faktor penghambat.

Interpretasi:

Yayasan Kodama masih belum siap untuk menjalin kerjasama dengan media massa lokal Yogyakarta, karena masih belum bisa menghasilkan karya yang diinginkan media massa lokal Yogyakarta, konsep pembinaan dengan mengadakan diskusi yaitu dari diskusi menentukan tema besar nanti dikerucutkan menjadi tema yang bisa

menjadi tema yang sesuai dengan ruh visi misi jurnalistik “damar” Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta, terbitan buletin “damar” dua bulan sekali. Adapun yang menjadi faktor pendukung adanya tim yang solid selain itu, adanya media buletin yang bisa memuat tulisan-tulisan untuk anggota jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya karena ada anggota yang merangkap dalam kepengurusan menjadikan pikirannya bercabang, ada beberapa anggota yang belum memahami teknik menulis yang baik dan konsistensi masalah waktu.

Catatan lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 05 April 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : Kantor Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

Informan : Mas Hafidz

Deskripsi Data:

Informan adalah crew senior jurnalistik “damar” Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta informan bertugas sebagai reporter dan juga sebagai penulis rubrik laput. Ini merupakan wawancara kedua. Peneliti menemui informan dengan *crew* lain pada saat melaksanakan rapat perdana untuk menerbitkan buletin “Damar” edisi ke dua puluh tujuh. Peneliti pun meminta waktu kepada mas Hafidz yang saat itu sedang tidak begitu sibuk.

Peneliti pun menanyakan mengenai hasil rapat, keikutsertaan anggota baru jurnalistik dalam rapat redaksi, tindak lanjut hasil rapat redaksi dan peran anggota baru dalam edisi untuk bulan ini atau edisi ke dua puluh tujuh.

Interpretasi

Setiap rapat redaksi seluruh anggota jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta di undang untuk datang dalam rapat tersebut. Di rapat perdana ini semua crew di minta untuk menyumbangkan ide tema untuk menjadi bahasan dan dimuat di

buletin “Damar” dari sumbangan ide tersebut nantinya akan dijadikan tema besar kemudian diolah kembali menjadi tema kecil agar pembahasan dalam rubrik “Damar” tidak keluar dari tema yang sudah ditentukan oleh anggota.

Tindak lanjut hasil rapat redaksi nantinya dilaporkan kepada dewan pembina untuk meminta pendapat dari hasil rapat redaksi perdana. Setelah mendapatkan persetujuan dan mendapat lampu hijau dari dewan pembina dan *dishare* hasil pertemuan pimpinan umum kepada anggota jurnalistik. Peran anggota baru disini juga sebagai modal pembinaan untuk mengetahui dunia jurnalistik dan kepenulisan, nantinya anggota baru pun diperbolehkan untuk mengisi rubrik yang memang dibutuhkan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : Rumah Makan

Informan : Muhammad Shobirin

Deskripsi Data:

Informan adalah anggota baru jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta dan menjadi anggota Kodama terhitung sudah tiga bulan. Di jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta informan belum mendapatkan posisi untuk menulis dalam rubrik khusus. Namun, saat peneliti bertanya kepada informan mengenai, mengetahui kegiatan di Yayasan Kodama, ketertarikan mengikuti kegiatan yang ada di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta dan hal yang ingin diperoleh setelah mengikuti kegiatan di Yayasan Kodama.

Interpretasi

Kegiatan Yayasan Kodama menawarkan kegiatan yang menarik diantaranya adanya bank *dai'* dan *dai'ah*, madin, lembaga kajian dan jaringan masyarakat, hadrah dan pengembangan masyarakat dari kegiatan tersebut yang menarik informan untuk mengikuti kegiatan yang ada di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta adalah hadrah dan jurnalistik. Informan mengetahui adanya Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta sudah cukup lama.

Namun, karena adanya kesibukan pada saat itu, maka informan baru bisa mengikutinya sekarang.

Informan menginginkan setelah mengikuti kegiatan di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta bisa memperoleh ilmu baru dalam berorganisasi khususnya jurnalistik bisa mengembangkan potensi menulisnya dengan tidak melupakan jurnalistik Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 13 April 2015

Pukul : 16, 15 WIB

Tempat : via email

Informan : Mbak Ning

Deskripsi Data:

Informan menjabat sebagai bendahara di jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta dan juga sebagai penulis di tetap rublik headline. Peneliti sebelumnya telah meminta waktu untuk bisa mewawancarai informan. Tapi, dikarenakan kesibukan informan maka peneliti mengambil inisiatif untuk mewawancarainya via email dengan mengirimkan transkrip wawancara kepada informan.

Interpretasi

Hasil wawancara yang dikirim peneliti hanya beberapa poin saja yang dijawab oleh informan diantaranya:

Nilai-nilai yang didapat setelah mengikuti kegiatan jurnalistik di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta. Membangkitkan minat membaca khususnya membaca bahasa tulisan media massa, melatih kemampuan menulis melalui media jurnalistik Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta dan melatih kepekaan dalam melihat kejadian-kejadian yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat sekitar dan media elektronik maupun cetak.



Pimpinan Umum dan bendahara jurnalistik Yayasan Kodama beserta semua anggota jurnalistik dalam rapat redaksi perdana untuk menerbitkan buletin "Damar" edisi ke 27





Rapat kedua minggu ke dua di rumah makan.



Tabel Sarana dan Prasarana Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta

No	Nama Barang	Jumlah	Kepemilikan	Keadaan Barang
1	Pesawat Telepon	1	Hak Milik Lembaga	Sangat Baik
2	Komputer	2	Hak Milik Lembaga	Baik
3	Printer	1	Hak Milik Lembaga	Baik
4	Lemari Kantor	3	Hak Milik Lembaga	Baik
5	Meja Kantor	5	Hak Milik Lembaga	Retak
6	White Board	3	Hak Milik Lembaga	Baik
7	Televisi	1	Hak Milik Lembaga	Baik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : DEDE JALALUDIN
NIM : 11470023
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

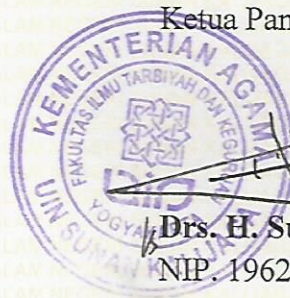
80 (B+)


Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : DEDE JALALUDIN

NIM : 11470023

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ngemplak Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,15 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. Ur: UIN-02/L3/PP.09/47.25/2011

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DEDE JALALUDIN
NIM : 11470023
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	90	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01493/2015

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dede Jaludin
Date of Birth : March 12, 1991
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on April 17, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued

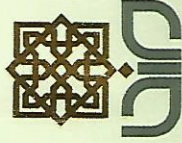
Yogyakarta, April 21, 2015

Director,

[Signature]

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 009





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

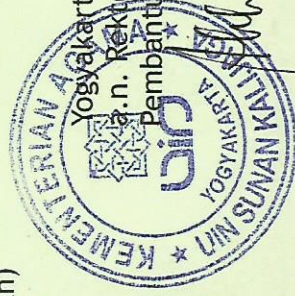
Nama : Dede Jalaludin
NIM : 11470023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Dede Jalaludin

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuliy Estari
NIM. 0948 0014

SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

DEDE JALALUDIN

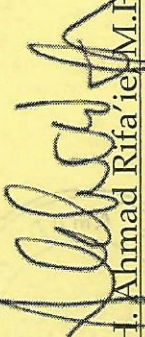
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

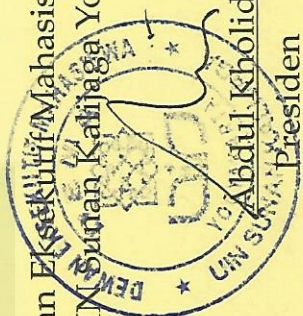
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai (M.Phil)
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011


Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



M. Fauzi

ketua


Ach. Sulaiman

sekretaris



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/491/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1168/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **12 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DEDE JALALUDIN** NIP/NIM : **11470023**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBINAAN JURNALISTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI DI YAYASAN KODAMA KRAPYAK YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **17 MARET 2015 s/d 17 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1363/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/149/3/2015
Tanggal : 17 Maret 2015 Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **Dede Jalaludin**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11470023**
Nomor Telp./HP : **+62 274 589621**
Tema/Judul Kegiatan : **PEMBINAAN JURNALISTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI DI YAYASAN KODAMA KRAPYAK YOGYAKARTA**
Lokasi : **Dusun Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kec. Sewon Kab. Bantul, Yogyakarta**
Waktu : **27 Maret 2015 s/d 17 Juni 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuknya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Maret 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, Sub Kasubbid.
Lipang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ketua Yayasan Kodama Krapak Yogyakarta
4. Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

CURICULUM VITAE

Nama : Dede Jalaludin

No Hp : 089630695265

Tempat/Tgl Lahir : Bekasi, 12 Maret 1991

Agama : Islam

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat Yogya : PP. Al-Munawwir Komplek L,
Krapyak Yogyakarta

Alamat Asal : Jl. Sunan Gunung Djati gang masjid Al-
Baqiyatussholihat, Kamp. Cibogo Kaum,
Ds. Sindang Mulya Kec. Cibusah Kab. Bekasi
Prop. Jawa Barat

Asal Sekolah :

1. SD : SD N Sindang Mulya 01 Bekasi
2. SMP : SMP Islam YASPIA BEKASI
3. SMA : SMA Islam Bekasi
4. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang Tua :

a. Ayah : H. Sholeh Sanusi

b. Ibu : Mameh Siti Rahmah

Organisasi :

1. LPS El-Tasriih Komplek L
2. Relawan Turun Tangan Yogyakarta
3. Relawan Kelas Inspirasi Yogyakarta
(Indonesia Mengajar)